

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Saat ini penyakit lambung/*maag* sudah banyak timbul di masyarakat dengan keluhan perut yang sakit, perih, atau kembung. Namun penyakit *maag* tidak seperti yang diketahui masyarakat. *Maag* memiliki berbagai macam penyakit dan yang paling sering terjadi adalah *gastritis* (radang lambung). Seringkali penyakit *gastritis* dianggap ringan oleh masyarakat karena dapat sembuh tanpa pengobatan. Hasil survei membuktikan bahwa mahasiswa kelompok usia 18-25 tahun yang sering tidur larut malam banyak mengonsumsi kopi dengan jumlah berlebih sehingga berakhir dengan peradangan lambung.

Kampanye pemeliharaan kesehatan lambung ini memberitahukan dampak konsumsi kopi yang berlebih dapat menyebabkan penyakit radang lambung/*gastritis* yang sering dianggap orang sebagai penyakit *maag*. Kampanye ini dirancang dengan target utama mahasiswi sehingga media kampanye didesain dengan nuansa feminim dan ceria. Dalam kampanye diberi informasi cara merawat lambung agar tetap sehat namun tetap dapat mengonsumsi kopi sehari-hari. dengan batas wajar yang dianjurkan dokter serta ahli gizi, maksimal meminum kopi adalah 85-200 mg perhari yang setara dengan 1- 2 cangkir kopi. Tujuannya adalah ingin mengkampanyekan bahwa penyakit radang lambung dapat diatasi dengan memperhatikan asupan kafein. Kampanye ini diadakan selama 1 tahun dari bulan Juli 2011 sampai bulan Juni 2012 dengan target utama mahasiswi dari status ekonomi menengah ke bawah. Media visual yang digunakan berupa 3 poster yang dibuat berseri, brosur, iklan majalah, *mobile advertising* pada kaca belakang angkutan kota, dan *advertising panel* di apotik dan rumah sakit. Kampanye ini pun mengadakan *event* di Kota Bandung dan Jakarta yang diisi dengan workshop, perlombaan masak bersama bintang tamu, dan acara interaktif berupa konsultasi dan beberapa *game* interaktif dengan mengundang mahasiswa-mahasiswi dari berbagai universitas.

5.2 Saran

Adapun saran dari dosen pembimbing dan penguji untuk tugas akhir yang berjudul Kampanye Pemeliharaan Kesehatan Lambung di Kalangan Mahasiswa adalah penggunaan warna pada setiap media visual lebih dikonsistenkan sehingga semua media terlihat sebagai satu kesatuan dalam sebuah kampanye yang sama. Warna merujuk kepada warna-warna yang digunakan dalam poster berseri sehingga lebih menarik dan terdapat kesan yang ceria dari warna-warna tersebut. *Target audience* lebih difokuskan pada mahasiswi karena menurut data lebih banyak perempuan yang terkena penyakit lambung. Media *ambient* lebih dikembangkan sehingga sketsa *ambient* kotak tisu diubah menjadi brosur. *Ambient neon box* pada mall diubah menjadi *mobile advertising* pada kaca belakang angkutan kota. Penggunaan *mobile advertising* mencakup *audience* lebih besar dan angkutan kota sering digunakan masyarakat menengah ke bawah. Penambahan *backdrop* dan tenda balon yang didesain dilihat lebih dapat mencakup target kampanye dan pesan kampanye lebih tersampaikan.

Penulis berharap dengan saran yang telah didapat dan revisi yang telah dilakukan dapat menjadikan kampanye ini lebih baik dan lebih mengena kepada *target audience* sehingga pesan kampanye dapat tersampaikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.